

ANALISIS RUJUKAN KASUS KEGAWATDARURATAN OBSTETRI IBU HAMIL DARI PUSKESMAS PONED KE  
RUMAH SAKIT PONEK DI KOTA SEMARANG DITINJAU DARI PERSPEKTIF PASIEN

DWI AYU TIRTANINGRUM – 25010113140361

(2017 - Skripsi)

Angka kematian ibu di Kota Semarang masih tinggi. Pemerintah Kota Semarang akhirnya membentuk Puskesmas PONED dan Rumah Sakit PONEK untuk sistem rujukan yang diharapkan nantinya mampu melakukan pengelolaan kasus obstetri dengan cepat dan tepat. Faktanya di lapangan *response time* rujukan masih dirasa lama oleh pasien untuk mendapatkan pelayanan yang intensif. Tujuannya adalah menganalisis rujukan kasus kegawatdaruratan obstetri ibu hamil dari Puskesmas PONED ke Rumah Sakit PONEK di Kota Semarang ditinjau dari perspektif pasien. Jenis penelitian survei dengan pendekatan deskriptif kualitatif melalui wawancara mendalam dengan teknik *purposive*. Hasilnya *response time* pada pelaksanaan dan penerimaan rujukan tidak berjalan optimal dari prosedur klinis maupun administratif seperti yang diharapkan pasien. Total waktu yang dibutuhkan dari pasien datang di IGD PONED hingga siap dirujuk ke Rumah Sakit PONEK membutuhkan waktu 1-2 jam. Lama waktu rujukan diperjalanan berkisar 20-30 menit. Pada penerimaan pasien datang di IGD PONEK sampai pasien mendapatkan kamar perawatan berkisar 2 jam 10 menit-3 jam 10 menit. Lama waktu tersebut dikarenakan beberapa faktor yaitu kesiapsiagaan tim medis yang kurang tanggap dalam merespon pasien, ibu hamil tidak membawa buku KIA dan kurang melengkapi persyaratan administrasi, sopir ambulans yang sulit dihubungi ketika proses rujukan, konfirmasi pemberian informasi dari RS rujukan masih lama serta masih ada bidan yang tidak mendampingi pasien secara optimal ketika di dalam ambulans dan pemindahan pasien dari ruang bersalin ke kamar perawatan masih menunggu lama. Sarannya, perlu koordinasi yang baik antara ibu hamil, Puskesmas PONED dan Rumah Sakit PONEK dalam pelaksanaan rujukan agar keselamatan dan keamanan pasien dapat tercapai dengan baik

**Kata Kunci:** Rujukan PONED-PONEK, Kegawatdaruratan Obstetri, Ibu Hamil